

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Praktek Pengalaman Lapangan S-1
Semester pendek tahun akademik 2014/2015



Disusunoleh :

MUNANDAR RAHARJO

NIM. 11406244035

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2013
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Munandar Raharjo
NIM : 11406244035
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan sejak tanggal 15 Juli - 17 September 2014. Seluruh kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Piyungan, 16 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Ririn Darini, SS., M.Hum
NIP. 197411181999032001

Guru Pembimbing PPL

FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
NIP. 19700906 199512 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMANegeri 1 Piyungan

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024



Koordinator KKN- PPL

SMA Negeri 1 Piyungan

Hery Kurniawan A I, M.Pd.BI

NIP. 197404041994031004



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2013
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjuk-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjabaran mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang didapatkan oleh penyusun selama mengikuti kegiatan PPL ini, yang akan dijabarkan dalam laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi kami. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
3. Dr. Taat Wulandari selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan demi kelancaran kegiatan KKN-PPL.
4. Ibu Ririn, SS., M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL UNY yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Mohammad Fauzan, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan.
6. Bapak Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan. M.Pd.BI. selaku koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Piyungan yang selalu memberi arahan dan bimbingan.
7. Bapak FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan berbagi pengalaman kepada saya.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMA Negeri 1 Piyungan.
9. Kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang sangat baik, ramah, sopan, dan menyenangkan.
11. Rekan-rekan kelompok PPL SMA Negeri 1 Piyungan tercinta, teman-teman terbaikku di KKN UNY unit 154 Dusun Ngelosari yang tercinta.

12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Seperti peribahasa, tiada gading yang tak retak, tiada yang sempurna di dunia ini. Laporan ini, tentu saja masih jauh dari kata sempurna, bila dilihat dari penyusunan maupun hasil akhirnya, laporan ini masih perlu mendapat sumbangsih saran yang berharga. Diharapkan, banyak saran dan kritik yang bersifat membangun diberikan untuk laporan ini agar menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan , 16 September 2014

Penyusun,

Munandar Raharjo

NIM. 11406244035

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
Daftar Pustaka	27
Lampiran	27



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2013
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan**

ABSTRAK

Program PPL adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. PPL dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Di sini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah baik secara fisik maupun nonfisik.

Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMA Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, dengan jumlah mahasiswa 16 orang. Setelah dilakukan observasi dan mahasiswa mengamati kondisi yang ada, maka mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Adapun program-program yang dilaksanakan berorientasi pada bidang akademik, baik yang sudah direncanakan maupun program yang tidak direncanakan atau insidental.

Pada dasarnya seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, namun hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama dari seluruh rekan-rekan serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi sehingga bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul Yogyakarta 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² yang berdiri di atas lahan seluas 8.000 m². Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya namun suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar siswa. Selain itu untuk mendukung keamanan siswa dalam kegiatan belajar sekolah, sekolah telah membuat pagar mengikuti keliling tanah sekolah. Halaman yang dimiliki sekolah sebagian besar dimanfaatkan untuk taman sekolah. Kehijauan lingkungan sekolah membuat suasana sekolah menjadi lebih sejuk dan asri.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak terlalu jauh dengan pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang saling menguntungkan. Komunikasi pihak sekolah dengan masyarakat terjalin melalui keikutsertaan masyarakat pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah, seperti perayaan ulang tahun SMA Negeri 1 Piyungan mengundang beberapa tokoh masyarakat, pada saat hari raya Idul Adha memberikan sebagian daging kurban kepada masyarakat sekitar dan pada akhir bulan Ramadhan memberikan sebagian zakat untuk masyarakat yang kurang mampu.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Drs Sulistiyono. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada Tahun Ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs Suroto (1995-1998)

Pada Tahun Ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas. Pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Saat itu Bpk Drs H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olah raga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Dra. Kusriyantinah (2005- 2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantakkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka, sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena masih kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjuk Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M. Pd) sebagai Yang Melaksanakan Tugas Kepala sekolah dibantu Pelaksana Harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada Awal Tahun Ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Antena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMA1 PIYUNGAN).

Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bpk Drs H Sumarman (2010-2012)

Pada Awal kepemimpinan Bapak Drs. H. Sumarman SMAN 1 Piyungan Bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua Guru dan Karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada Awal Tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang Bagian depan yang roboh akibat gempa Tahun 2006 silam. Pada tahun 2011 didirikan 3 ruang baru yang digunakan sebagai ruang kelas.

8. Bpk Mohammad Fauzan, MM (Agustus 2012 – sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012. Beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi dari SMA N 1 Piyungan mempunyai yaitu *“Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, dan mandiri dan peduli lingkungan” (Tuntas Diri).*

Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Tujuan Sekolah

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri

Susunan organisasi sekolah dan pembagian tugas SMA Negeri 1 Piyungan Tahun pelajaran 2013/2014 antara lain:¹

- a. Kepala Sekolah : Mohammad Fauzan, M.M
- b. Kepala Komite Sekolah : Drs. E. Suharsa
- c. Wakasek Kurikulum : Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan, M.Pd, B.I.
- d. Wakasek Kesiswaan : Tugiman, S.Pd.
- e. Wakasek Sarpras : F.X. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
- f. Wakasek Humas : Drs. H. Agus Yuwana
- g. Kepala Lab. Komputer : Samiyo S.Pd
- h. Kepala Perpustakaan : Asta Puji Utami S.Pd
- i. Kepala Lab. Kimia : Evi Ratiana, S.Pd.
- j. Kepala Lab. Biologi : Reni Mundarti S.Pd
- k. Ka. Tata Usaha : Tri Astuti Suryandari, S.Pd.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Ruang Administrasi
 - a. Ruang Kepala Sekolah
 - b. Ruang guru
 - c. Ruang Bimbingan dan Konseling
 - d. Ruang Tata Usaha

2. Ruang Pengajaran

- a. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 16 ruang kelas yang terdiri dari:

¹Data dari dokumen sekolah yang diambil pada tanggal 16 September 2014

- 1) 3 kelas untuk kelas X IIS
 - 2) 3 kelas untuk kelas X MIA
 - 3) 2 kelas untuk kelas XI IIS
 - 4) 3 kelas untuk kelas XI MIA
 - 5) 2 kelas untuk kelas XII IPS
 - 6) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- b. Laboratorium
- 1) Laboratorium IPA
 - 2) Laboratorium Komputer
 - 3) Laboratorium IPS

3. Ruang Penunjang

- a. Perpustakaan
- b. Ruang OSIS
- c. Ruang keterampilan
- d. Ruang seni tari
- e. Ruang UKS
- f. Ruang Aula
- g. Masjid
- h. Ruang Piket
- i. Gudang
- j. Tempat parkir
- k. Kamar mandi dan WC
- l. Lapangan basket
- m. Lapangan tenis
- n. Lapangan futsal
- o. Lapangan voli

4. Potensi Sekolah

1. Tenaga Pendidik dan karyawan
 - a. 35 tenaga pendidik PNS
 - b. 5 tenaga pendidik tidak tetap
 - c. 6 staf karyawan tetap
 - d. 5 staf karyawan tidak tetap
2. Peserta Didik

Siswa SMAN 1 Piyungan, pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 397 yang terdiri dari kelas X (6 ruang), XI (5 ruang), XII (5ruang) dengan jumlah total ada 16 kelas, dengan rincian sebagai berikut :²

²Diambil dari data WAKA KESISWAAN SMA N 1 Piyungan pada tanggal 16 September 2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	X MIA 1	10	14	24
	X MIA 2	11	13	24
	X MIA 3	10	16	26
	X IIS 1	10	13	23
	X IIS 2	9	15	24
	X IIS 3	10	11	21
	XI-MIA1	10	14	24
	XI-MIA 2	12	13	25
	XI-MIA 3	11	12	23
	XI IIS1	17	12	29
	XI IIS 2	14	11	25
	XII IPA 1	11	14	25
	XII IPA 2	10	14	24
	XII IPA 3	14	11	25
	XII IPS 1	15	12	27
	XII IPS 2	11	17	28

Kegiatan Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

1. Pramuka
2. Olah Raga (OR) :
 - a. Bola Volley

- b. Bola basket
 - c. Karate
 - d. Futsal
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 4. English Club (EC)
 5. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
 6. Kepemimpinan
 7. Paskibra/Tonti
 8. Keagamaan (retorika dakwah)
 9. Teknologi Informatika
 10. Seni Tari, Seni Musik

3. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Piyungan cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Piyungan memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Piyungan dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB, namun untuk jam pertama antara jam 07.00-07.15 diadakan tadarus bersama tiap kelas. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Program kerja yang di jalankan antara lain: Majalah dinding, MOS. kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu juga adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan

penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Piyungan cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 35 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMA Negeri 1 Piyungan misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 5 orang serta Gaji guru di sekolah ini telah mencukupi.

5. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari.

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Piyungan sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada tiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

Pada SMA Negeri 1 Piyungan terdapat beberapa unit LCD dan laptop yang dapat digunakan oleh guru, akan tetapi karena masih banyak guru yang kurang paham dalam pemasangan LCD, maka jarang sekali guru yang menggunakannya.

6. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 diterapkan untuk mengoptimalkan peran siswa untuk aktif dikelas, dengan tambahan beberapa mata pelajaran.

Pengembangan diri dan ketrampilan yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Piyungan diantaranya untuk pengembangan diri selain ekstrakurikuler juga upacara dan kerja bakti. ketrampilan yang dibekalkan untuk siswa di SMA Negeri 1 Piyungan adalah ketrampilan menari dan musik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPL dalam penyusunan program. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Dalam PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, di dalam pengajaran mikro, mahasiswa sekaligus melakukan praktek mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi,

metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1kali yaitu meliputi :

- a. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran
- b. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi Kelas Pra-Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :Mempelajari situasi kelas, Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

4. Tahap Penerimaan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL.Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator KKN PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu praktikan dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa praktikan menyusun RPP berdasar silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktek, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolahan, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktik dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan *microteaching*

Beberapa hari sebelum penjurusan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing. Sebelum melakukan praktek pembelajaran mikro setiap mahasiswa memperoleh pembekalan dan orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan oleh fakultas masing-masing dengan rentang waktu 13 Februari sampai 1 Juni 2014. Program pengajaran mikro merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi

permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta kelengkapan mengajar yang lain . Setelah RPP disusun, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa *Science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

2. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. *Science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Pelajaran Harian
- c. Evaluasi Hasil pembelajaran
- d. Analisis Hasil Pembelajaran

B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi :

Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah *Science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran. Pembuatan *Science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu bapak FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi inti serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi pembelajaran
- f. Langkah/skenario pembelajaran (EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi ; nilai budaya dan karakter bangsa))
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat

Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran gambar. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal penugasan baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur, laporan hasil praktikum serta soal uji kompetensi.

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar praktikan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar SMA Negeri 1 Piyungan, untuk itu diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 15 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1	Kamis, 7 Agustus 2014	XI IIS 1	7-8	materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat
2	Jumat, 8 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat
3	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI IIS 2	5-6	materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI MIA 1	7-8	materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan

				imperialisme barat
5	Selasa, 12 Agustus 2014	XI MIA 2	7-8	materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat
6	Jumat, 15 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.
7	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IIS 2	5-6	materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.
8	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI MIA 1	7-8	materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.
9	Selasa, 19 Agustus 2014	XI MIA 2	7-8	materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.
10	Kamis, 21 Agustus 2014	XI IIS 1	7-8	materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.
11	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MIA 3	5-6	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.
12	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IIS 2	5-6	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6

				materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.
13	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI MIA 1	7-8	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.
14	Selasa, 26 Agustus 2014	XI MIA 2	7-8	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.
15	Kamis, 28 Agustus 2014	XI IIS 1	7-8	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. *Brain storming*

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa berpikir dan menganalisis melalui suatu persoalan serta melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Praktikan menggunakan metode ini agar pembelajaran tidak berjalan satu arah, namun siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran.

2. Kegiatan administrasi

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu mengisi buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

3. Kegiatan lain:

Praktikan ikut dalam mendampingi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas lain.

4. Pemberiaan *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, praktikan diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses belajar. Diharapkan dari pemberian *feedback* ini praktikan bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan serta tidak mengulangnya.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan DPL dari Jurusan tentang permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Diharapkan dengan adanya bimbingan dengan DPL PPL mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan Guru Pembimbing dari sekolah.

6. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang di buat sudah di sesuaikan dengan format yang telah di buat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL).

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa kurang lebih dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan tidak menjumpai kesulitan yang begitu berarti dalam artian semua kesulitan masih bisa diatasi. Analisis hasil yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah cukup. Dalam hal ini mahasiswa merasakan di dalam pelaksanaan praktik mengajar, dalam evaluasi formatif hasil yang didapatkan cukup baik. Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa bahkan siswa ada yang merasa kurang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan perlu penambahan jam pelajaran.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah:

a) Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain program tahunan, program semester, pemetaan SK-KD, pemetaan nilai budaya dan karakter bangsa, silabus, dan RPP disebabkan karena penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 dengan integrasi nilai karakter. Selama pembelajaran di kampus praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar sehingga praktikan menemui kebingungan pada saat harus membuat program tahunan, dan program semester.

b) Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMA.

Dalam melakukan praktek mengajar sumber materi yang akan disampaikan oleh praktikan sangat beragam sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik untuk pembelajaran. materi pembelajaran sebenarnya banyak

terdapat dalam buku paket, namun materi harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

- c) Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran
Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas media berupa LCD, Computer, dan OHP, namun terkadang dalam pemakaian terjadi benturan jadwal mengajar yang sama. Sehingga salah satu mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas sekolah. Maka dari itu mahasiswa praktikan sering bingung dalam pemilihan media yang tepat dan sesuai sebagai alternatif media pembelajaran.
- d) Teknik mengontrol kelas
Jumlah siswa yang banyak membuat praktikan kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak gaduh.
- e) Teknik manajemen waktu
- f) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta langgam belajar yang berbeda praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

Ketika kegiatan pembelajaran dilapangan, guru pembimbing selalu mengawasi praktikan, kemudian beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran
Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan / dibuat.
- b) Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran
Mencari bahan mengajar dari internet dan meminjam buku di perpustakaan jurusan Sejarah maupun perpustakaan UNY
- c) Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran
Membuat rencana pembuatan dan penggunaan alternatif media apabila LCD, Computer, maupun OHP digunakan oleh guru maupun praktikan lain.
- d) Teknik mengontrol kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan, dan memindahkan siswa yang ramai ke bangku duduk paling depan.

e) Teknik manajemen waktu

f) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

g) Masalah yang berkaitan dalam sopan santun

Praktikan memperhatikan pakaian siswa yang hendak maju, masuk, maupun ijin ke luar kelas apabila pakaian kurang rapi maka praktikan akan meminta siswa tersebut merapikan bajunya.

h) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas

Refleksi kegiatan PPL :

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional, yang selain mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik pengasaan kelas serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Simpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Pelaksanaan PPL pada semester gasal tidak mengganggu persiapan ujian akhir, sehingga tahun depan bisa dilaksanakan pada waktu yang sama.
- d) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

2. Untuk SMA Negeri 1 Piyungan

- a) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- b) Meningkatkan fasilitas, serta melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran pembelajaran siswa.
- c) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

3. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Mempersiapkan diri dan mental dengan baik untuk melaksanakan program PPL, sehingga semua program bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PPL serta mengikuti dengan baik semua proses dan tahapan yang telah diprogramkan kampus sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan.
- c) Melakukan observasi di lokasi PPL yang sudah ditentukan dengan cermat, sehingga dapat menyusun program PPL dengan tepat.
- d) Menyusun program PPL disesuaikan dengan lokasi PPL, waktu yang diprogramkan, biaya, tenaga, serta kemampuan diri.
- e) Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- f) Melakukan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan sesama mahasiswa PPL, dengan pihak sekolah terkait, serta semua pihak yang menunjang program PPL.
- g) Menjaga almamater UNY selama pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2013.*Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*.
Yogyakarta:UPPL
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2013.*Panduan KKN-PPL 2013*.
Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta: UPPL

LAMPIRAN



LAMP I RAN

16.	Menyusun laporan PPL												
	a. Persiapan										2	2	4
	b. Pelaksanaan										2	8	10
	c. Evaluasi&tindak lanjut										2	2	4
	Total Jam	6	6	11	9	42	10	20	26	60	40	26	216

Piyungan, 17 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024

Ririn Darini, M. Pd.
NIP. 197411181999032001

Munandar Raharjo
NIM.11406244035



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Kamis, 10 Juli 2014	Pengawas ujian	Ujian psikotest di sekolah SMA N 1 Piyungan untuk penjurusan kelas IA dan IS	Berjalan lancar	Berjalan lancar
4.	Sabtu, 12 Juli 2014	Rapat koordinasi MOPDB bersama OSIS	Rapat dihadiri 16 mahasiswa PPL UNY di SMA N 1 Piyungan dan 30 OSIS dan MPK juga dihadiri Pak Edy Tugiman selaku pembina OSIS. Hasilnya berupa permintaan OSIS kepada mahasiswa PPL UNY untuk mengisi materi pada pelaksanaan MOPDB. Setelah itu PPL UNY membahas pembagian kerja untuk MOPDB senin 14 Juli 2014	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke 3					
6.	Senin, 14 Juli 2014	MOPDB	MOPDB SMA N 1 Piyungan dimulai dengan upacara pembukaan yang diikuti seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, UIN, STIQ dan guru-guru karyawan SMA N 1 Puyungan.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
7.	Selasa, 15 Juli 2014	MOPDB dan penyuluhan bahaya	Kegiatan MOPDBawali dengan tadarus bersama dengan masing-masing kelas ada	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		narkoba dari BNN. Rapat koordinasi pesantren kilat SMA N 1 Piyungan	pembimbingnya dari mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL UNY, UIN, STIQ berkerjasama untuk mendatangkan pakar dari BNN mengenai bahaya narkoba untuk kalangan pelajar. Rapat diadakan di masjid SMA membahas pelaksanaan pesantren kilat untuk hari Kamis sampai Sabtu. Dihadiri 33 mahasiswa PPL UNY, UIN, STIQ, pak Heri dan Pak Ahmad selaku koordinator. Hasilnya mahasiswa mendampingi tadarus setiap hari.		
8.	Rabu, 16 Juli 2014	MOPDB	Dimulai dengan tadarus bersama dikelas didampingi mahasiswa. Mendampingi dan membantu mahasiswa UIN dan STIQ yang melakukan perlombaan kaligrafi, adzan, pidato, dll.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
9.	Kamis, 17 Juli 2014	Pesantren Kilat	SMA N 1 piyungan mengadakan pesantren kilat setelah MOPDB. Diikuti oleh	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mahasiswa UNY, UIN, STIQ An Nur		
10.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren Kilat	Pendampingan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik dan mendampingi kegiatan Pesantren Kilat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
11.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pesantren kilat Buka bersama siswa baru	Hari ke 3 pelaksanaan seperti hari kedua pesantren di sekolah. Hari terakhir pelaksanaan pesantren kilat, disertai buka bersama guru karyawan SMA N 1 Piyungan mahasiswa UNY, UIN, STIQ. Dihadiri oleh bapak Agus S Suryobroto dengan materi motivasi terhadap siswa baru. Sekaligus penandatanganan pengesahan matrik KKN..	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-7					
12.	Rabu 6 Agustus 2014	Syawalan dan pembagian Guru Pembimbing Lapangan PPL.	Kegiatan PPL di hari pertama masuk setelah libur lebaran adalah acara syawalan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan warga sekolah. Acara diawali dengan apel syawalan, pembacaan ikrar syawalan serta	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			pada akhir acara diadakan halal bi halal antar warga sekolah. Pembina Apel oleh pak Fauzan selaku kepala sekolah SMA N 1 Piyungan. Pembagian guru pembimbing dan mendapatkan guru Fx Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd..		
13	Kamis, 7 Agustus 2014	Praktik mengajar	Mengajar kelas XI IIS 1 pada jam pembelajaran ke 7 dan 8 dan dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
13.	Jumat, 8 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-4 dan 5 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar
14.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 2 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme	Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.	Lebih tegas dalam menghadapi siswa.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			dan imperialisme barat. Mengajar kelas XI MIA 1 pada jam pembelajaran ke-7 dan 8 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat.		
Minggu ke 8					
15.	Senin, 11 Agustus 2014	Jaga Piket	Menerima tamu dan mengabsensi siswa tiap kelas.		
16.	Selasa, 12 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke-7 dan 8 dengan materi Perkenalan, Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

17.	Rabu, 13 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Membuat RPP dan Media Pembelajaran.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
18.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 1 pada jam pembelajaran ke-7 dan 8, namun karena depan Sekolah ada yang meninggal maka pembelajaran dihentikan pada pukul 12.00	Berjalan lancar	Berjalan lancar
19.	Jumat, 15 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
20.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 2 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1. Mengajar kelas XI MIA 1 pada jam	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			pembelajaran ke 7 dan 8 dengan materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.		
Minggu ke 9					
21.	Senin, 18 Agustus 2014	Jaga Piket	Menerima tamu dan mengabsensi tiap kelas.	Berjalan lancar	Berjalan lancar Berjalan lancar
22.	Selasa, 19 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI MIA 2 pada jam pembelajaran ke 7 dan 8 dengan materi imperialisme barat di Indonesia, VOC dan persiapan ulangan harian 1.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
23	Rabu, 20 Agustus 2014	RPP dan Pembuatan soal Ulangan Harian 1	Membuat RPP dan laporan-laporan KKN, pembuatan Ulangan Harian 1.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

24.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 1 pada jam pembelajaran ke7 dan 8 dengan materi perkembangan Kolonialisme dan Imprealiseme sampai VOC dan persiapan Ulangan harian 1.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
25.	Jum'at, 22 Agustus	Praktik Mengajar Ulangan Harian 1	Ulangan Harian kelas XII MIA 3 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
26.	Sabtu, 23 Agustus	Praktik Mengajar Ulangan Harian 1	Ulangan Harian kelas XII IIS 2 jam 5 dan 6 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC. Ulangan Harian kelas XII MIA 1 jam 7 dan 8 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke 10					



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

26.	Senin, 25 Agustus 2014	Jaga Piket	Menerima tamu dan absensi keliling Kelas.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
27.	Selasa, 26 Agustus 2014	Praktik Mengajar Ulangan Harian 1	Ulangan Harian kelas XII MIA 2 jam 7 dan 8 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.	Berjalan Lancar	Berjalan lancar
28.	Rabu, 27 Agustus 2014	Koreksi jawaban Ulangan	Koreksi hasil ulangan harian 1 kelas XI MIA 3.		
29.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktik Mengajar Ulangan Harian 1	Ulangan Harian kelas XII IIS 1 jam 7 dan 8 materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealiasme, sampai VOC.	Berjalan Lancar	Berjalan Lancar
30.	Jumat, 29 Agustus 2014	Koreksi jawaban ulangan harian 1	Koreksi hasil ulangan siswa kelas XII		

Minggu ke 11



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

31.	Senin, 1 September 2014	Jaga piket	Menerima tamu, dan absensi keliling kelas		
32.	Rabu, 3 September 2014	Inventarisasi lab IPS	Bersama teman-teman jurusan Geografi, Sejarah, Ekonomi menginventarisasi Laboratorium IPS.		
33.	Kamis, 4 September 2014	Pembersihan, penataan Lab IPS.	Dibantu teman dari PJKR, UIN membersihkan Lab IPS dengan menyapu, mengepel dan penataan ruangan.		
34.	Sabtu, 6 September 2014	Menggantikan Guru mengajar	Mengajar menggantikan Pak Wahyu karena sedang ada tugas mengajar kelas XI IIS 2 jam 5 dan 6, dilanjutkan mengajar kelas XI MIA 1 jam ke 7 dan 8.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014



Universitas Negeri Yogyakarta

Piyungan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Ririn Darini, SS, M. Hum.

Fx. Sugeng Wahyu Widodo

Munandar Raharjo

NIP 197411181999032001

NIP 19700906 199512 1 004

NIM 11406244035

CATATAN HARIAN PMB DAN HAMBATAN SISWA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas : XI

Semester : 1

Tahun ajaran : 2014/2015

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	No. KD	Materi	Kegiatan	Keterangan	
							Hambatan	Solusi
1.	Kamis ,7 Agustus 2014	7-8	XI IIS 1		Pengertian Sejarah, sejarah dalam pandangan tokoh	1. Tanya jawab mengenai pengertian sejarah dan sejarah dalam pandangan tokoh 2. Permainan Talking Stick tentang pengertian Sejarah 3. Penugasan rumah tentang silsilah keluarga	- Siswa kurang fokus - Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	- mengulang kembali pertanyaan dan memberikan sedikit peringatan kepada siswa - memberikan sedikit perhatian kepada siswa yang kurang memperhatikan - konsultasi dengan guru pembimbing
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	5-6	XI MIA 3	3.1	Pengertian Sejarah, sejarah dalam pandangan tokoh	1.Tanya jawab mengenai pengertian sejarah dan sejarah dalam pandangan tokoh 2. Permainan Talking Stick tentang pengertian Sejarah 3.Penugasan rumah tentang silsilah keluarga	- Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	- memberikan sedikit perhatian kepada siswa yang kurang memperhatikan - konsultasi dengan guru pembimbing

3.	Senin, 19 Agustus 2013	7-8	X E	3.1	Pengertian Sejarah, sejarah dalam pandangan tokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab mengenai pengertian sejarah dan sejarah dalam pandangan tokoh 2. Permainan Talking Stick tentang pengertian Sejarah 3. Penugasan rumah tentang silsilah keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru - Beberapa siswa jalan-jalan dan makan di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan sedikit peringatan kepada siswa - memberikan sedikit perhatian kepada siswa yang kurang memperhatikan
4.	Selasa, 20 Agustus 2013	1-2	XA	3.1	Pengertian Sejarah, sejarah dalam pandangan tokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab mengenai pengertian sejarah dan sejarah dalam pandangan tokoh 2. Permainan Talking Stick tentang pengertian Sejarah 3. Penugasan rumah tentang silsilah keluarga 		
5.	Selasa 20 Agustus 2013	7-8	X C	3.1	Pengertian Sejarah, sejarah dalam pandangan tokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab mengenai pengertian sejarah dan sejarah dalam pandangan tokoh 2. Permainan Talking Stick tentang pengertian Sejarah 3. Penugasan rumah tentang silsilah keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan kurang - siswa merasa kurang jelas dengan penjelasan dan instruksi yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan ulang.
6.	Senin, 26 Agustus 2013	3-4	X B	3.1	Menjelaskan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni 2. Tanya jawab mengenai hakikat sejarah tentang peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 3. Game Snowball mengenai materi tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa merasa kurang jelas dengan penjelasan dan instruksi yang diberikan. - Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan, sehingga ada 	<ul style="list-style-type: none"> - mengulang kembali penjelasan dan memberikan sedikit peringatan kepada siswa yang tidak bisa diam. - meminta perhatian siswa kembali

							beberapa instruksi yang tidak diketahui	
7.	Senin ,26 Agustus 2013	5-6	XD	3.1	Menjelaskan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni	1. Menerangkan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni 2. Tanya jawab mengenai hakikat sejarah tentang peristiwa, kisah, 3. Game Snowball mengenai materi tersebut	-Ada sebagian siswa yang rame dan kurang memperhatikan	-meminta agar para siswa memperhatikan
8.	Senin, 26 Agustus 2013	7-8	X E	3.1	Menjelaskan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni	1. Menjelaskan tentang hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 2. Tanya jawab 3. Game snowball mengenai materi tersebut	- Beberapa siswa tidak memperhatikan	- mengulang kembali penjelasan dan memberikan sedikit peringatan kepada siswa yang tidak bisa diam. - meminta perhatian siswa kembali - memberikan peringatan pada siswa yang bersangkutan
9.	Selasa, 27 Agustus 2013	1-2	X A	3.1	Menjelaskan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni	1. Menjelaskan tentang hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 2. Tanya jawab 3. Game snowball mengenai materi tersebut		

10.	Selasa, 27 Agustus 2013	6-8	X C	3.1	Menjelaskan hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang hakikat sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 2. Tanya jawab 3. Game snowball mengenai materi tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada siswa yang sebagian kurang memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menegur siswa yang tidak memperhatikan
11.	Senin , 2 September 2013	3-4	X B	3.1	Menjelaskan tentang periodisasi dan kronologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi periodisasi dan kronologi 2. Mereview singkat mengenai periodisasi dan kronologi 3. Ulangan harian tentang materi Periodisasi dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa sulit dikendalikan dan ramai sendiri - Siswa kurang paham - Ada beberapa siswa yang mencontek 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta perhatian siswa kembali - Menjelaskan beberapa materi yang kurang dipahami - Memberiperingatan kepada siswa yang mencontek - Memberi pengawasan yang lebih ketat
12.	Senin , 2 September 2013	5-6	X D	3.1	Menjelaskan tentang periodisasi dan kronologi	<ol style="list-style-type: none"> 1.menjelaskan materi periodisasi dan kronologi 2. Mereview singkat mengenai periodisasi dan kronologi 3.Ulangan harian tentang materi Periodisasi dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang paham - Ada beberapa siswa yang mencontek 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan beberapa materi yang kurang dipahami - Memberiperingatan kepada siswa yang mencontek - Memberi pengawasan yang lebih ketat

								-
13.	Senin , 2 September 2013	7-8	X E	3.1	Menjelaskan tentang periodisasi dan kronologi	<p>1. Menjelaskan pembelajaran di isi materi periodisasi dan kronologi</p> <p>2. Mereview singkat mengenai periodisasi dan kronologi</p> <p>3. Ulangan harian tentang materi Periodisasi dan kronologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa ramai dan tidak fokus - Ada beberapa siswa yang mencontek 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan peringatan kepada siswa yang bersangkutan dan meminta siswa tersebut mengulang yang telah dijelaskan. - Memberi peringatan kepada siswa yang mencontek
14.	Selasa , 3 September 2013	1-2	XA	3.1	Menjelaskan tentang periodisasi dan kronologi	<p>1. Menjelaskan pembelajaran di isi materi periodisasi dan kronologi</p> <p>2. Mereview singkat mengenai periodisasi dan kronologi</p> <p>3. Ulangan harian tentang materi Periodisasi dan kronologi</p>	-	-

ABSENSI KELAS XI IIS 1

NO	NAMA	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	
		07-Agu	21-Agu	28-Agu	
1	Ade Subekti	•	•	•	
2	Adhitya Hendra K	•	•	•	
3	Adiluhung Triaji P	i	i	•	
4	Adik Isun Tri Asih	•	•	•	
5	Ady Eriyanto	•	•	•	
6	Ahmad Trio Santoso	•	•	•	
7	Ajeng Viollina Mega O	•	•	i	
8	Ana Luluk F	•	•	•	
9	Annisa Rahma	•	•	•	
10	Arnanda Thesar H	•	•	•	
11	Ayu Shifa Devi A	•	•	i	
12	Ayuk Sihanti	•	•	•	
13	Bagas Adi Rahyana	•	•	•	
14	Bagas Putra M	•	•	•	
15	Bigar Bayutirta	•	•	•	
16	Chandra Murti	•	•	•	
17	Dhany Audi Usman	•	•	•	
18	Dwi Alfi Krisnawati	•	•	•	
19	Dwiratmahajeng	•	•	•	
20	Eko Ari Wibowo	•	•	i	
21	Endy Surya Kusuma	•	•	•	
22	Fajar Anugrah D J	•	•	•	
23	Farid Rumi Al-Rasyid	•	•	•	
24	Fellanda Aulia	•	•	•	
25	Feni Nur H	•	•	•	
26	Fenny Leviana	•	•	•	
27	Imam Gali Satria	•	•	•	
28	Khairul Huda	•	•	•	
29	Langgeng Pangestu	•	•	•	
30					



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MUNANDAR RAHARJO PUKUL : 08.00 WIB
NIM : 11406244035 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Piyungan
TGL. OBSERVASI : 22 Maret 2014 FAK/JURUSAN : FIS/ Pend. Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Memakai
	2. Silabus	Memakai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Memakai
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Diawali dengan salam, doa, apersepsi
	2. Penyajian materi	Menggunakan power point, papantulis
	3. Metode pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Pendekatan langsung dengan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan peluang-peluang kerja yang bagus
	8. Teknik Bertanya	Siswa langsung bertanya pada Guru
	9. Teknik penguasaan kelas	Pendekatan dengan masing-masing siswa
	10. Penggunaan media	Langsung demonstrasi di LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Membahas sebagian hasil yang di praktekan
	12. MenutupPelajaran	Evaluasi, Doa
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik dan terkendali
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah

Piyungan, 23 September 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

FX.SugengWahyuWidodo, S.Pd

NIP.19700906 199512 1 004

MUNANDAR RAHARJO

NIM. 11406244035



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA MAHASISWA : MUNANDAR RAHARJO PUKUL : 9.30 WIB
NIM : 11406244035 TEMPAT PRAKTIK: SMA N
Piyungan
TGL. OBSERVASI : FAK/JURUSAN : FIS/ Pen. Sejarah

N O	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Luas, terawat, fasilitas tercukupi	Baik
2	Potensi siswa	Semangat untuk belajar	Baik
3	Potensi Guru	Semangat untuk mengajar	Baik
4	Potensi karyawan	Disiplin dalam bekerja	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Terpenuhi	Baik
6	Perpustakaan	Lengkap, kurangm tertata	Baik
7	Laboratorium	Banyak ruangan komputer	Baik
8	Bimbingan konseling	Disiplin	Baik
9	Bimbingan belajar	Konsultasi langsung	Baik
10	Ekstrakurikuler	Ada berbagai macam organisasi	Baik
11	Organisasi/fasilitasosis	Berjalan lancar	Baik
12	Organisasi/fasilitas UKS	Lancar, dan kumplit	Baik
13	Administrasi (sekolah,karyawan,dinding)	Berjalan dengan baik, disiplin, dan giat bekerja	Baik
14	Karya tulis Imia hremaja	Terlaksana	Baik
15	Karya tulis ilmiah Guru	Terlaksana	Baik
16	Koperasi Siwa	Kumplit, harga standar	Baik
17	Tempat ibadah	Sederhana, danbersih	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan.	Baik
19	Lain-lain	Masih perlu tambahan	Menyesuaikan

Piyungan,

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
NIP. 19700906 199512 1 004

Munandar Raharjo
NIM. 10406244007

SILABUS SMA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.					
2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan					

<p>bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.</p> <p>2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
3.1 Menganalisis perubahan, dan	Perkembangan	Mengamati :	Observasi :	10 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah

<p>keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa</p>	<p>Kolonialisme dan Imperialisme Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia • Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan 	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p>	<p>Indonesia kelas Xi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia. • Gambar-gambar bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.. • Peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Barat.
---	---	--	---	--

Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

mengenai pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain.

Mengasosiasi:

- menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia

		<p>sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 			
<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.</p>	<p>Pergerakan Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan. • Tokoh-Tokoh 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk 	<p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai laporan peserta didik tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak</p>	10 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas pergerakan nasional Indonesia • Gambar –gambar tokoh pergerakan nasional Indonesia

<p>3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 	<p>mendapatkan klarifikasi tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk 	<p>penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p>		
---	--	--	---	--	--

		<p>mendapatkan kesimpulan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis dan evaluasi selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan yang terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. 			
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.8 Menganalisis peristiwa</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama Republik 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan 	<p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	6 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia • Gambar-gambar peristiwa sekitar

<p>pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.9 Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh proklamator Indonesia 	<p>tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan dan atau internet, serta sumber-sumber lainnya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data- 	<p>menilai laporan peserta didik tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p>		<p>proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar tokoh-tokoh yang berperanan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI
--	--	---	---	--	---

		<p>data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan, internet, serta sumber-sumber lainnya.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisikan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, tokoh-tokoh proklamator Indonesia. 			
3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat 	Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam	6 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya.

<p>3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p> <p>4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan • Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, dan Belanda 	<p>gambar-gambar tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk 	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Tes Tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia
---	--	---	--	---

		<p>mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda			
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Pertemuan ke	: 01
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa. 1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2	2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku	2.2.1 Menunjukkan nilai-nilai untuk menunjukkan harga diri bangsa dengan bercermin pada

C.	mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
3	4.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	4.2.1 Mengidentifikasi proses masuk dan perkembangan penjajahan Portugis di Indonesia. 4.2.2 Mengidentifikasi proses masuk dan perkembangan penjajahan Spanyol di Indonesia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa.
2. Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
4. Mengidentifikasi proses masuk dan perkembangan penjajahan Portugis dan Spanyol di Indonesia. .

C. MATERI AJAR

1. Pengertian kolonialisme dan imperialisme.
2. Kondisi Nusantara abad ke-15.
3. Latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia
4. Tujuan bangsa barat datang ke Indonesia.
5. Jalur pelayaran bangsa barat ke Indonesia Portugis dan Spanyol.
6. Latar belakang konflik antara Portugis dan Spanyol di Maluku.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatana Keilmiahan)
- Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)
- Metode : Studi Pustaka, diskusi kelompok.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru memperkenalkan diri • Mengabsensi Peserta didik sekaligus perkenalan dengan menyebutkan nama, alamat, cita-cita. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menjelaskan pentingnya belajar Sejarah. • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan 1-5, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mencari dan menyiapkan buku, menemukan materi sesuai dengan tugas yang diberikan masing-masing, • Peserta didik secara berkelompok melakukan browsing di internet atau buku perpustakaan untuk mencari penyelesaian masalah. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan saling bertanya dengan teman satu kelompok dengan cara menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia! 2. Jelaskan tujuan bangsa barat menguasai Indonesia! 3. Jelaskan jalur pelayaran bangsa Portugis ke Indonesia! 4. Jelaskan jalur pelayaran bangsa Spanyol ke Indoneisa! 	60 menit

	<p>5. Jelaskan latar belakang konflik antara Portugis dan bagaimana akhirnya!</p> <p>(menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan di atas <p>(mencoba)</p> <p>Peserta didik dalam kelompok melakukan pemetaan bangsa barat yang masuk ke Indonesia secara kronologis..</p> <p>Peserta didik dalam kelompok menemukan faktor pendorong penjelajahan bangsa barat ke samudra.</p> <p>Peserta didik dalam kelompok menemukan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.</p> <p>(membuat jejaring)</p> <p>Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di forum kelas dan melakukan unjuk kerja</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	15 menit

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

Spidol, papan tulis

G. Sumber Pembelajaran (menggunakan daftar pustaka yang betul)

Internet

Buku guru

Buku siswa

H. PENILAIAN

1. Nilai Afektif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total score
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Tanggungjawab 1-4	Kerja Sama 1-4	
1						
2						
3						
4						

NILAI	KRETERIA
90 – 100 (4)	AMAT BAIK (AB)
78 – 89 (3)	BAIK (B)
66 – 77 (2)	CUKUP (C)
≤ 65 (1)	KURANG (K)

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan Sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

tersebut.

1. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial Tanggung Jawab

- Tanya jawab saat diskusi
- Mengerjakan tugas dari kelompok
- Mengerjakan tepat waktu
- Berani mempertahankan gagasan

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Nilai Kognitif

Jawaban secara lisan atau tertulis, pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor (dari soal)	Nilai
1.			
2.			

3.			
4.			

Keterangan:

Soal dari laporan diskusi kelompok.

1. Jelaskan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia!
2. Jelaskan tujuan bangsa barat menguasai Indonesia!
3. Jelaskan jalur pelayaran bangsa Portugis ke Indonesia!
4. Jelaskan jalur pelayaran bangsa Spanyol ke Indoneisa!
5. Jelaskan latar belakang konflik antara Portugis dan bagaimana akhirnya!

Jawaban

1. Latar belakang bangsa Eropa datang ke Nusantara dikarenakan bebrapa faktor yaitu kisah perjalanan Marcopolo yang dtungakan dalam buku, memuat tentang keajaiban dunia Timur sehingga bangsa Barat yang ingin menguasai SDA tertarik untuk datang ke Nusantara.
Jatuhnya Kota Konstatinopel ditangan Muslim, kota ini sangat berperan penting dalam kehidupan bangsa Eropa karena semua bahan dagang datangnya dari Kota Konstatinopel. Pada saat dikuasai Muslim maka orang Eropa kehilangan bahan pokok, maka dari itu orang Eropa ingin mencari sendiri ke daerah asalnya.
Penemuan teknik pelayaran dan penemuan kompas, dari penemuan itu maka mendukung para pelayar untuk lebih menjelajahi dunia Timur karena mereka sudah tidak takut tersesat. Selain itu untuk membuktikan teori Galileo Galilei yang emnyebutkan bumi itu bulat, berjalan kearah timur nanti bisa kembali dari arah barat.
Semangat 3G (Gold, Glory, Gospel) bangsa Eropa untuk menguasai SDA di Nusantara. Supaya tidak kalah dalam persaingan dengan bangsa Muslim maka bangsa Eropa mempunyai semangat untuk mendapatkan kekayaan, kekuasaan sekaligus menyebarkan agama Katholik Kristen.
2. Tujuan bangsa Eropa melakukan Kolonialisme dan Imperialisme ke Nusantara adalah untuk menguasai perdaganga rempah-remapah langsung di daerah asalnya dengan menerapkan monopoli perdagangan. Mengausai wilayah strategis untuk perdanganan dan basis militer melindungi daera kekuasaan yang telah dimiliki. Mengeruk sebanyak mungkin SDA suatu wilayah dan ikut campur dalam urusan politik suatu wilayah.
3. Jalur pelayaran Portugis dimulai dengan pelayaran Bartholomeus Diaz ke arah Timur melalui Afrika dan sampai di Afrika Selatan Tanjung Harapan, kembali ke Portugis karena kapal tidak mampu melewati ombak Samudra Hindia. Dilanjutkan oleh Vasco da Gama berlayar dari Portugis dan sampai di Kalkuta Hindia. Selanjutnya bangsa Portugis mengetahui jalur dan tempat penghasil rempah-rempah ada di Maluku, maka Alfonso de Albuquerque menaklukan Malak pada 1511 dan sampai di Maluku pada tahun 1512.
4. Jalur pelayaran Spanyol berbeda dengan Portugis, Spanyol memilikh berlayar ke arah barat melewati benua Amerika, dimulai dengan pelayran Christphorus Columbus yang

sampai di Kepulauan Bahama di daerah Amerika. Setelah itu dilanjutkan oleh Ferdinand Magelhaens berlayar dari Spanyol ke arah barat dan sampai ke timur melewati Amerika sampai di Filipina, disini Magelhaens melakukan monopoli dan terlibat perang dengan raja setempat dan beliau meninggal. Digantikan oleh Sebastian de Elcano melanjutkan dagang ke arah selatan yaitu ke Maluku. Terlibat konflik dengan Portugis.

5. Konflik di Maluku dimulai sejak kedua kerajaan setempat terlibat konflik yaitu Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore. Bangsa Portugis datang ke Maluku pada 1512 dan membantu salah satu kerajaan yaitu Ternate, namun lawan kerajaan Ternate yaitu Tidore tidak butuh waktu lama untuk mendapatkan dukungan dari Spanyol. Kedua penjelajah Eropa menjadi terlibat konflik di Maluku, untuk meredakan konflik tersebut pimpinan Kristen Paus meminta kedua negara untuk berunding dan dihasilkan perjanjian Saragoza yang intinya Spanyol meninggalkan Maluku dan dilarang berdagang di daerah selatan, dan Portugis tetap tinggal di Maluku.

3. Nilai Psikomotor

No	Nama	Portofolio	Presentasi/penampilan	Nilai

Bantul, 7 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

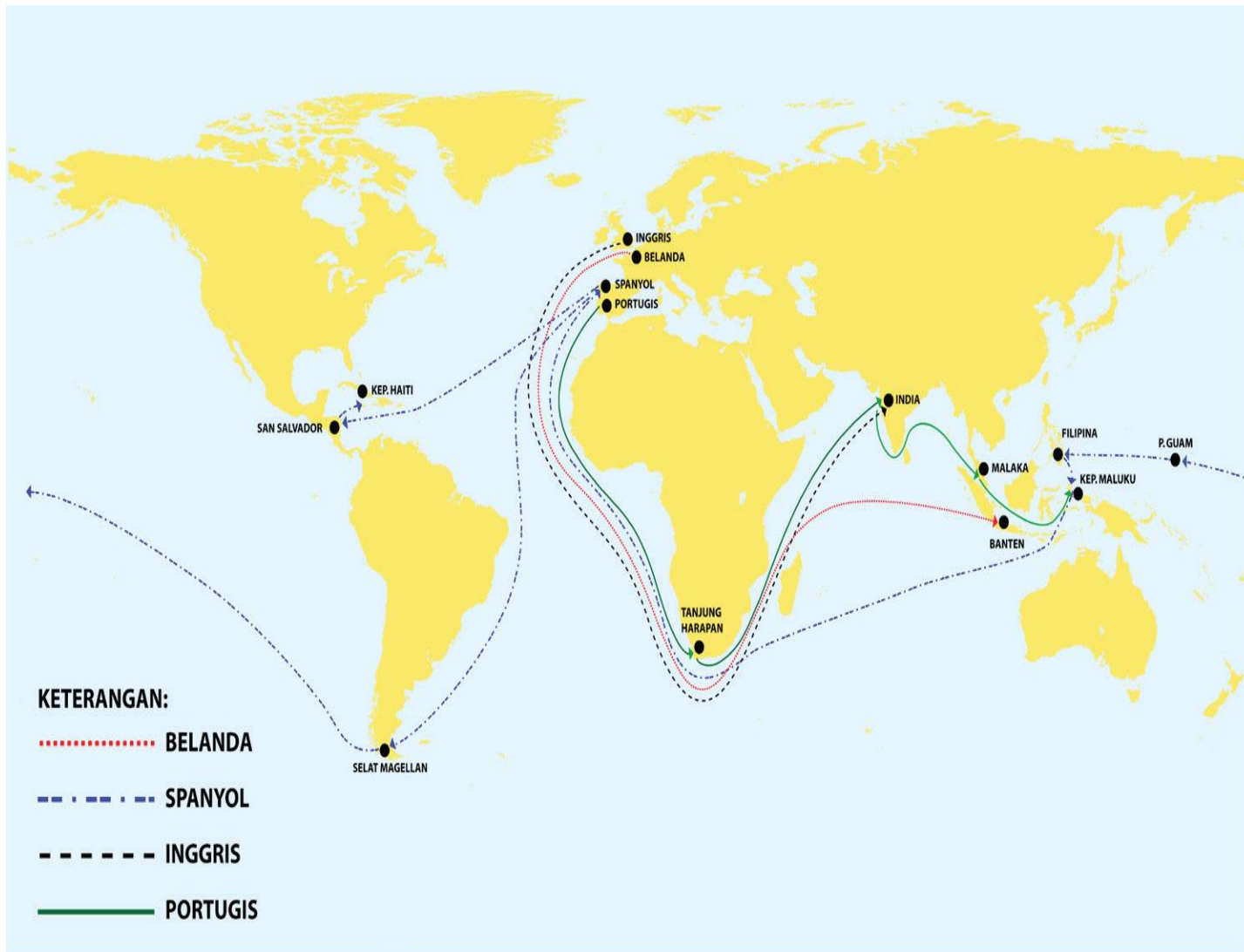
Fx. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.

NIP. 19700906 199512 1 004

Munandar Raharjo

NIM 11406244035

Lampiran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Pertemuan ke	: 02
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa. 1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2	2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku	2.2.1 Menunjukkan nilai-nilai untuk menunjukkan harga diri bangsa dengan bercermin pada

C.	mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
3	4.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	4.2.1 Mengidentifikasi proses masuk Belanda ke Nusantara dan berdiri sampai akhir VOC di Nusantara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa.
2. Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
4. Menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC,
5. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia,
6. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC,
7. menganalisis proses kebangkrutan VOC.

D. MATERI AJAR

1. Tujuan dan perkembangan awal VOC
2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4. Proses kebangkrutan VOC

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatan Keilmiah)
2. Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)
3. Metode : Studi Pustaka, diskusi, kelompok.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi
-------	------------------	---------

		waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menjelaskan pentingnya belajar Sejarah. • Peserta didik dibagi kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota hanya perwakilan pertas. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <p>Peserta didik mengamati gambar tokoh dan bangunan bekas Belanda yang sudah ditampilkan di depan kelas.</p> <p>(menanya)</p> <p>Peserta Didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai gambar yang sudah ditampilkan didepan kelas.</p> <p>(mengumpulkan Informasi)</p> <p>Peserta didik didalam kelompok dberi 1 pertanyaan untuk didiskusikan dengan anggota kelompok. Pertanyaanya sebagai berikut tiap kelompok dapat 1 pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan perkembangan awal VOC ! 2. Jelaska kebijakan VOC di Indonesia! 3. Jelaskan proses kemunduran VOC! <p>(Megasosiasi/mengolah data)</p> <p>Informasi ditulis bersama anggota kelompok dan diolah dalam satu kelompok.</p> <p>(membuat jejaring)</p> <p>Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di forum kelas dan melakukan unjuk kerja dengan cara talking steak yaitu permainan yang menggunakan tongkat/pensil bergantian secara istafet dari siswa 1 ke siswa lainnya menggunakan bantuan musik. Jika musik berhenti maka tongkat berhenti dan orang yang terakhir pegang tongkat harus</p>	60 menit

	mnjawab.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

Spidol, papan tulis, LCD, Laptop

H. Sumber Pembelajaran (menggunakan daftar pustaka yang betul)

- Internet
- Buku guru
- Buku siswa

I. Penilaian

1. Nilai Afektif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total score
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Tanggungjawab 1-4	Kerja Sama 1-4	
1						
2						
3						
4						

NILAI	KRETERIA
90 – 100 (4)	AMAT BAIK (AB)
78 – 89 (3)	BAIK (B)

66 – 77 (2)	CUKUP (C)
≤ 65 (1)	KURANG (K)

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan Sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

tersebut.

1. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial Tanggung Jawab

- Tanya jawab saat diskusi
- Mengerjakan tugas dari kelompok
- Mengerjakan tepat waktu
- Berani mempertahankan gagasan

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Nilai Kognitif

Jawaban secara lisan atau tertulis, pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor (dari soal)	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			

Keterangan:

1. Jelaskan tujuan dan perkembangan awal VOC !

tujuan dibentuknya VOC ini antara lain untuk:

- a. menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada,
- b. memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.

VOC dipimpin oleh sebuah dewan yang beranggotakan 17 orang, sehingga disebut “Dewan Tujuh Belas” (*de Heeren XVII*). Berkedudukan di Amsterdam. Tugas Dewan 17 menjalankan tugas dan menyelesaikan urusan VOC termasuk urusan ekspansi untuk perluasan monopoli. Tidak efektif karena jarak Amsterdam-Hindia Timur jauh. Dibentuk Gubernur Jenderal tugasnya mengendalikan kekuasaan di negeri jajahan VOC. Dibawah Gubernur Jenderal ada Dewan Hindia yang tugasnya memberi nasihat dan mengawasi kepemimpinan Gubernur Jenderal.

2. Jelaskan kebijakan VOC di Indonesia!

- a. Merebut pasaran produksi pertanian, memaksakan monopoli.
- b. Tidak ikut aktif secara langsung dalam kegiatan produksi hasil pertanian. Cara memproduksi hasil pertanian dibiarkan berada di tangan kaum Pribumi, tetapi yang penting VOC dapat memperoleh hasil-hasil pertanian itu dengan mudah, sekalipun harus dengan paksaan.
- c. VOC sementara cukup menduduki tempat-tempat yang strategis.
- d. VOC melakukan campur tangan terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara
- e. Lembaga-lembaga pemerintahan tradisional/kerajaan masih tetap dipertahankan dengan harapan bisa dipengaruhi/dapat diperalat, kalau tidak mau baru diperangi.
- f. Pajak.
- g. Pelayaran Hongi.

3. Jelaskan proses kemunduran VOC!

- a. Korupsi
- b. Anggaran pegawai terlalu besar.
- c. Persaingan dengan kongsi negara lain.
- d. Biaya perang besar.
- e. Parlemen Belanda menjadi Liberalisme

3. Nilai Psikomotor

No	Nama	Portofolio	Presentasi/penampilan	Nilai

Bantul, 7 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Fx. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.

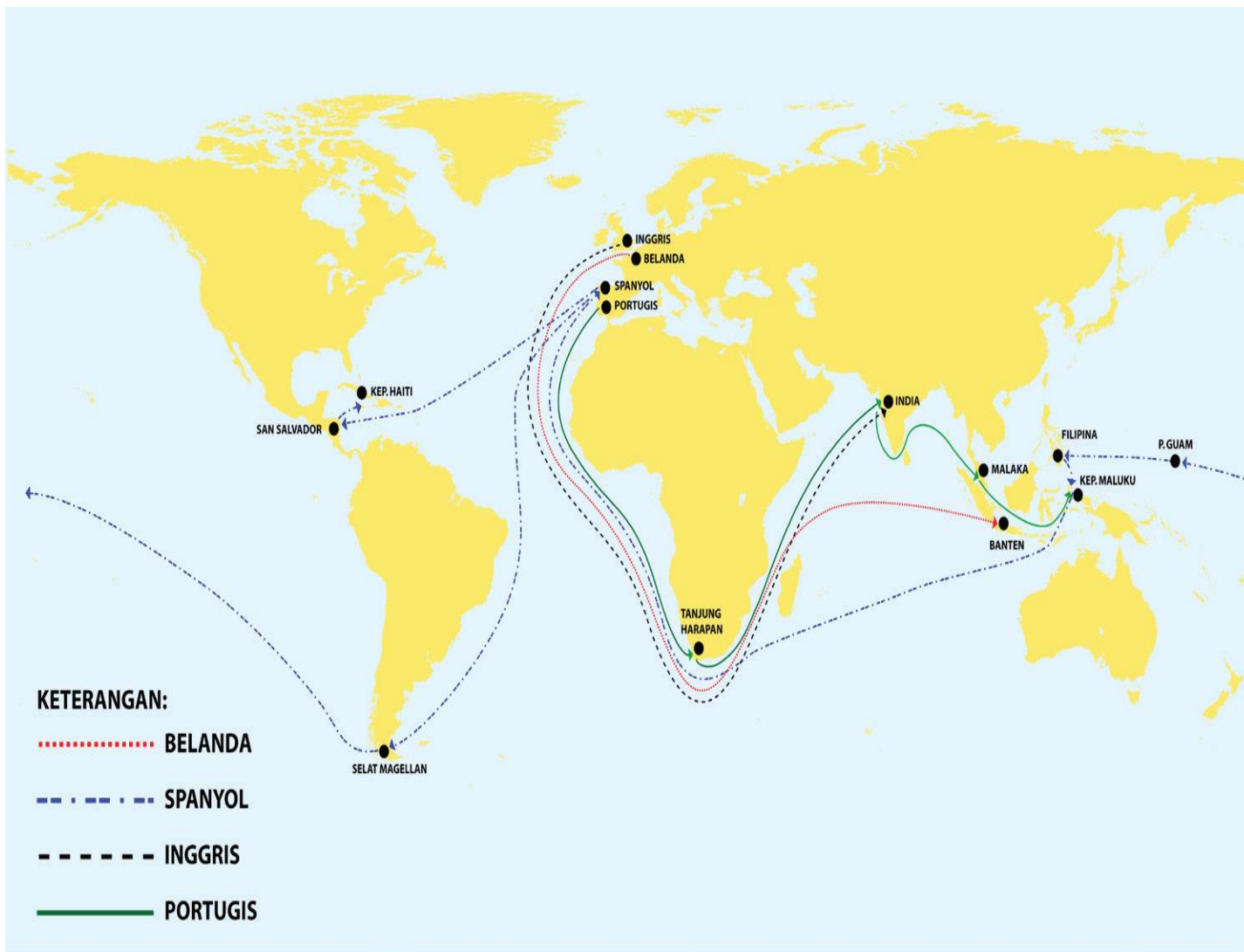
NIP. 19700906 199512 1 004

Munandar Raharjo

NIM 11406244035



Lampiran





PIETER BOOTH.
GOUVERN. VAN INDIA.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Pertemuan ke : 04
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa. 1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2	2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku	2.2.1 Menunjukkan nilai-nilai untuk menunjukkan harga diri bangsa dengan bercermin pada

C.	mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
3	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	3.2.1 Menunjukkan ketokohan Daendels di Nusantara. 3.2.2 Menunjukkan tugas pokok dan usaha yang dilakukan Daendels. 3.2.3 Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.
C. T U		

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa.
2. Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
4. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya.
5. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya.
6. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

D. MATERI AJAR

1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatan Keilmiah)
2. Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)
3. Metode : Studi Pustaka, diskusi, kelompok.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menjelaskan pentingnya belajar Sejarah. • Peserta didik dibagi kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota hanya perwakilan pertas. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <p>Peserta didik mengamati gambar tokoh dan bangunan bekas Belanda yang sudah ditampilkan di depan kelas berkaitan dengan materi Daendels.</p> <p>(menanya)</p> <p>Peserta Didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai gambar yang sudah ditampilkan didepan kelas.</p> <p>(mengumpulkan Informasi)</p> <p>Guru memberi pengantar singkat:</p> <p>“Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan. Berdasarkan ide dan paham yang digelorkan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Pangeran Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Dengan demikian pemerintahan Republik Bataaf ini pihak yang bertanggung jawab atas pemerintahan di Nusantara.</p> <p>Ditunjuklah kemudian Daendels sebagai gubernur jenderal. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap</p>	60 menit

	<p>kelompok mengerjakan soal diskusi dengan pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa Daendels dan bagaimana pandangan-pandangannya? 2. Apa tugas pokok Daendels di Nusantara dan apa usaha-usaha yang dilakukan di Daendels? 3. Bagaimana dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan? <p>(Mengasosiasi/mengolah data)</p> <p>Informasi ditulis bersama anggota kelompok dan diolah dalam satu kelompok.</p> <p>(membuat jejaring)</p> <p>Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di forum kelas dan melakukan presentasi 1 kelompok dan kelompokn yang kedua juga presntasi sebagai pembanding di hadapan siswa yang lain.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu dengan permainan snowball trouwing, yaitu melemparkan boal kesiswa dan siswa yang kena bola harus menyimpulkan. • Memberitahukan dengan materi minggu depan tentang pemerintahan Inggris di Nusantara. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

Spidol, papan tulis, LCD, Laptop

H. Sumber Pembelajaran (menggunakan daftar pustaka yang betul)

- a. Internet
- b. Buku guru
- c. Buku siswa

I. Penilaian

1. Nilai Afektif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total score
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Tanggungjawab 1-4	Kerja Sama 1-4	
1						
2						
3						
4						

NILAI	KRETERIA
90 – 100 (4)	AMAT BAIK (AB)
78 – 89 (3)	BAIK (B)
66 – 77 (2)	CUKUP (C)
≤ 65 (1)	KURANG (K)

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan Sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

tersebut.

1. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial Tanggung Jawab

- Tanya jawab saat diskusi
- Mengerjakan tugas dari kelompok
- Mengerjakan tepat waktu
- Berani mempertahankan gagasan

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Nilai Kognitif

Jawaban secara lisan atau tertulis, pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor (dari soal)	Nilai
1.			
2.			

3.			
4.			

Keterangan:

Soal dari laporan diskusi kelompok.

3. Nilai Psikomotor

No	Nama	Portofolio	Presentasi/penampilan	Nilai

Bantul, 7 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Fx. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
NIP.

Munandar Raharjo
NIM 11406244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Pertemuan ke	: 05
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa. 1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

C. 2	2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	2.2.1 Menunjukkan nilai-nilai untuk menunjukkan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
3	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	3.2.1 menunjukkan prinsip pemerintahan Raffles 3.2.2 menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan 3.2.3 menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang sewa tanah.
C. T		

U

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa.
2. Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
4. Menunjukkan prinsip pemerintahan Raffles
5. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan
6. Menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang sewa tanah.

D. MATERI AJAR

1. Menunjukkan prinsip pemerintahan Raffles
2. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan
3. Menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang sewa tanah.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatan Keilmiah)
2. Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)
3. Metode : Studi Pustaka, diskusi, kelompok.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menjelaskan pentingnya materi sejarah pada pertemuan hari ini. • Peserta didik dibagi kelompok menjadi 6 kelompok. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <p>Peserta didik mengamati gambar tokoh Raffles, suasana kerja rodi.</p> <p>Peserta Didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai gambar yang sudah ditampilkan didepan kelas.</p> <p>(mengumpulkan Informasi)</p> <p>Para peserta didik melakukan eksplorasi dan mengasosiasikan lewat kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan III mendiskusikan tentang tiga prinsip Raffles dalam memerintah. Kelompok II dan V mendiskusikan berbagai usaha Raffles dalam pemerintahannya. Kelompok IV dan VI mendiskusikan tentang sewa tanah.</p> <p>(Megasosiasi/mengolah data)</p> <p>Informasi ditulis bersama anggota kelompok dan diolah dalam satu kelompok.</p> <p>(membuat jejaring)</p> <p>Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di forum kelas dan melakukan presentasi dan dberi respon oleh kelompok lain.</p>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu dengan permainan snowball trouwing, yaitu melemparkan 	15 menit

	<p>boal kesiswa dan siswa yang kena bola harus menyimpulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi tentang pelajaran yang sudah didapat, bahwa segala kebijakan yang baik jika bentuk penjajahan tetap tidak baik untuk Indoensia. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	
--	--	--

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

Spidol, papan tulis, LCD, Laptop

H. Sumber Pembelajaran (menggunakan daftar pustaka yang betul)

- Internet
- Buku guru
- Buku siswa

I. Penilaian

1. Nilai Afektif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total score
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Tanggungjawab 1-4	Kerja Sama 1-4	
1						
2						
3						
4						

NILAI	KRETERIA
90 – 100 (4)	AMAT BAIK (AB)
78 – 89 (3)	BAIK (B)
66 – 77 (2)	CUKUP (C)
≤ 65 (1)	KURANG (K)

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan Sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan

tersebut.

1. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial Tanggung Jawab

- Tanya jawab saat diskusi
- Mengerjakan tugas dari kelompok
- Mengerjakan tepat waktu
- Berani mempertahankan gagasan

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan

2. Sikap Kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Nilai Kognitif

Jawaban secara lisan atau tertulis, pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor (dari soal)	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			

Keterangan:

Soal dari laporan diskusi kelompok.

1. Jelaskan tiga prinsip Raffles dalam memerintah !
 Memberlakukan sistem sewa tanah untuk masyarakat pribumi, mengenalkan sistem uang sebagai alat pembayaran, penekanan desa sebagai pusat administrasi pegawai digaji oleh pemerintah.
2. Sebutkan berbagai usaha Raffles dalam pemerintahannya !
 memperkuat kedudukan dan mempertahankan keberlangsungan kekuasaan Inggris, Raffles mengambil strategi membina hubungan baik dengan para pangeran dan penguasa yang sekiranya membenci Belanda. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia. Membagi Pulau Jawa menjadi 18 Karesidenan, mengubah sistem pemerintahan yang semula dilakukan penguasa pribumi menjadi sistem pemerintahan kolonial yang bercorak Barat. Sistem juri ditetapkan dalam pengadilan.

3. Jelaskan kebijakan sewa tanah Raffles.!

Kebijakan dan program land rent yang dicanangkan Raffles tersebut tidak terlepas dari pandangannya mengenai tanah sebagai faktor produksi.

Menurut Raffles, pemerintah adalah satu-satunya pemilik tanah. Dengan demikian sudah sewajarnya apabila penduduk Jawa menjadi penyewa dengan membayar pajak sewa tanah dari tanah yang diolahnya. Pajak dipungut perorangan. Jumlah pungutannya disesuaikan dengan jenis dan produksi tanah. Tanah yang paling produktif akan membayar pajak sekitar 1/2 dari hasil dan tanah yang paling tidak produktif hanya 1/4 dari hasil. Kalau dirata-rata setiap wajib pajak itu akan menyerahkan sekitar 2/5 dari hasil. Setelah itu petani bebas menggunakan sisanya.

Pajak yang dibayarkan penduduk diharapkan berupa uang. Tetapi kalau terpaksa tidak berupa uang dapat juga dibayar dengan barang lain misalnya beras. Kalau dibayar dengan uang, diserahkan kepada kepala desa untuk kemudian disetorkan ke kantor residen. Tetapi kalau dengan beras yang bersangkutan harus mengirimnya ke kantor residen setempat atas biaya sendiri. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi ulah pimpinan setempat yang sering memotong/mengurangi penyerahan hasil panen itu.

3. Nilai Psikomotor

No	Nama	Portofolio	Presentasi/penampilan	Nilai

Bantul, 7 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Fx. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.

NIP. 19700906 199512 1 004

Munandar Raharjo

NIM 11406244035

Lampiran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Pertemuan ke	: 06
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa. 1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2	2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku	2.2.1 Menunjukkan nilai-nilai untuk menunjukkan harga diri bangsa dengan bercermin pada

C.	mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
3	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	3.2.1 menunjukkan latar belakang tanam paksa 3.2.2 Menunjukkan ketentuan ketentuan dalam tanam paksa dan penyelewengannya. 3.2.3 Menganalisis Isi dan makna UU Agraria tahun 1870 3.2.4 Mennganalisis lahirnya Kapitalisme dan Imprerialisme modern 3.2.5 Meganalisis dampak Tanam Paksa
C. T U J		

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan nasional menuju kemerdekaan bangsa.
2. Menunjukkan nilai-nilai perjuangan menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Menunjukkan perilaku dalam mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
4. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya.
5. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya.
6. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

D. MATERI AJAR

1. Latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. Ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. Praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. Isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870
6. Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. Dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta
8. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatan Keilmiah)
2. Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis Masalah)
3. Metode : Studi Pustaka, diskusi, kelompok.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dan penkondisian ke perpustakaan. • Guru menjelaskan pentingnya mempelajari tanam paksa dan dampaknya bagi Indonesia. • Peserta didik dibagi kelompok-kelompok dengan 5 kelompok. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <p>Peserta didik mengamati gambar tokoh dan bangunan bekas Belanda yang sudah ditampilkan di depan kelas berkaitan dengan tanam paksa. Guru memberikan pengantar singkat: Tanam Paksa dan Usaha Swasta merupakan periode penjajahan Belanda yang berhasil mengurus kekayaan Indonesia. Rakyat jatuh di jurang kemiskinan yang sangat memprihatinkan. Tidak hanya miskin tetapi juga hidup menderita karena faktor kesehatan dan lain sebagainya. Mengapa van den Bosch bersikeras untuk melaksanakan Tanam Paksa? faktor apa yang melatarbelakangi? ada apa dengan praktik Tanam Paksa bagaimana pula dengan pelaksanaan Usaha Swasta? benarkah telah melahirkan kapitalisme dan imperialisme modern?</p> <p>(menanya)</p> <p>Peserta Didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai penjelasan pengantar guru.</p>	60 menit

	<p>(mengumpulkan Informasi)</p> <p>Guru meminta para peserta didik dengan kelompoknya masing-masing untuk menemukan jawaban dari berbagai masalah itu melalui diskusi ke perpustakaan. Dengan soal sebagai berikut:</p> <p>Kelompok I, latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa.</p> <p>Kelompok II, sistem atau ketentuan-ketentuan Tanam Paksa.</p> <p>Kelompok III mencari dan menemukan jawaban bagaimana praktik-praktik Tanam Paksa.</p> <p>Kelompok IV melacak tentang Isi dan Makna UU Agraria 1870.</p> <p>Kelompok V melacak dan menemukan dampak dari pelaksanaan Tanam Paksa dan Usaha paksa.</p> <p>(membuat jejaring)</p> <p>Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di forum kelas dan melakukan presentasi 1 kelompok dan kelompokn yang kedua juga presntasi sebagai pembanding di hadapan siswa yang lain.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai refleksi atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu dengan permainan talking steak dengan lagu dari musik HP. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

Spidol, papan tulis, LCD, Laptop

H. Sumber Pembelajaran (menggunakan daftar pustaka yang betul)

- Internet
- Buku guru
- Buku siswa
- Perpustakaan

I. Penilaian

1. Nilai Afektif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total score
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Tanggungjawab 1-4	Kerja Sama 1-4	
1						
2						
3						
4						

NILAI	KRETERIA
90 – 100 (4)	AMAT BAIK (AB)
78 – 89 (3)	BAIK (B)
66 – 77 (2)	CUKUP (C)
≤ 65 (1)	KURANG (K)

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

e. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan Sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism

- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

tersebut.

1. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial Tanggung Jawab

- Tanya jawab saat diskusi
- Mengerjakan tugas dari kelompok
- Mengerjakan tepat waktu
- Berani mempertahankan gagasan

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Nilai Kognitif

Jawaban secara lisan atau tertulis, pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor (dari soal)	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			

Keterangan:

1. latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa.

Belanda sedang terguncang dengan masalah ekonomi yang sulit, kas di negeri induk kosong. Hal ini disebabkan dana banyak dan tersedot untuk pembiayaan perang di tanah jajahan. Sebagai contoh perang Diponegoro yang menguras ekonomi Belanda. Diperparah dengan pemisahan antara Belanda dan Belgia pada 1830 yang dulu Belgia menjadi bagian dari Belanda dan berperan dalam perekonomian melalui industri.

2. sistem atau ketentuan-ketentuan Tanam Paksa.

- a. Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
- b. Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
- c. Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
- d. Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
- e. Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat.
- f. Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.
- g. Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
- h. Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun. praktik-praktik Tanam Paksa. Isi dan Makna UU Agraria 1870.

3. Pelaksanaan Tanam Paksa

Salah satu pelaksanaan Tanam Paksa itu tidak sesuai dengan peraturan yang tertulis. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850. Sementara itu dengan pelaksanaan Tanam Paksa ini Belanda telah mengeruk keuntungan dan kekayaan dari tanah Hindia. Dari tahun 1831 hingga tahun 1877 perbendaharaan kerajaan Belanda telah mencapai 832 juta gulden, utang-utang lama VOC dapat dilunasi, kubu-kubu dan benteng pertahanan dibangun. Belanda menikmati keuntungan di atas penderitaan sesama manusia.

4. Isi dan makna UU Agraria 1870, dikeluarkan oleh parlemen Belanda (Staten Generaal). Tokoh yang melahirkan UU ini adalah Waal, menteri jajahan dan perniagaan. Tujuan Undang-Undang Agraria melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasa pemodal asing, memberi peluang kepada pemodal asing

untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia, membuka kesempatan kerja kepada penduduk Indoensia.

Isi UU agraria tahun 1870 Gubernur Jendral tidak boleh menjul tanah milik pemerintah, tanah dapat disewakan paling lama 75 tahun. Tanah milik pemerintah antara lain hutan yang belum dibuka, tanah yang berada di luar wilayah milik desa dan penghuninya, dan tanah milik adat tanah milik penduduk antara lain semua sawah, ladang dan sejenisnya yang dimiliki langsung oleh penduduk desa. Tanah semacam ini boleh disewakan selama 5 tahun.

Sisi positif, meningkatkan kehidupan ekonomi rakyat Indoensia. Tumbuhnya perkebunan besar meningkatkan jumlah produksi tanaman ekspor jauh melebihi jumlah produksi selama masa berlakunya sistem tanam paksa. Rakyat Indonesia ikut merasakan sarana irigasi dan transportasi.

Sisi negatif, eksploitasi sumber daya dan tenaga, yang menikmati kekayaan SDA pihak asing.

5. dampak dari pelaksanaan Tanam Paksa dan Usaha paksa.

Dampak negatif, rakyat menjadi menderita, terjadi kelaparan di daerah Cirebon, Demak, Grobogan. Penduduk menjadi kehilangan mata pencaharian dan tanah garapan.

Dampak positif, rakyat mengenal tanaman yang laku di jual dluar negeri, dibangunnya jalur tranportasi, semangat untuk kerja keras dan kerja tepat waktu. Masyarakat menjadi semkain erat tali persaudaraan karena merasa senasib sepenenderitaan dijajah oleh Belanda.

3. Nilai Psikomotor

No	Nama	Portofolio	Presentasi/penampilan	Nilai

Bantul, 7 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Fx. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.

NIP. 19700906 199512 1 004

Munandar Raharjo

NIM 11406244035

PERTEMUAN KETIGA ULANGAN HARIAN 1

Soal Ulangan Harian Sejarah Wajib Kelas XI

Jawablah soal-soal berikut!

1. Kata Kolonialisme berasal dari bahasa latin yaitu Colonia yang artinya tanah, maka Imperialisme berasal dari bahasa latin imperator yaitu...
2. Tujuan awal bangsa barat datang ke Nusantara untuk mendapatkan rempah-rempah, fungsi dari rempah-rempah adalah...
3. Negara di Eropa yang menjadi pelopor kolonialisme di Nusantara...
4. Semangat 3G telah menjadi faktor dari penjajahan bangsa Barat di Nusantara, apa saja 3G itu...
5. Gelombang tinggi mengakibatkan rombongan pelayaran kapal Bartholomeus Diaz hanya sampai didaerah...
6. Pada tahun 1511 Portugis berhasil menguasai Malaka, keuntungan yang didapat Portugis dari penguasaan Malaka adalah...
7. Pertikaian bangsa kulit putih di Maluku antara Portugis dan Spanyol mengakibatkan pimpinan agama Paus turun tangan dan melakukan perjanjian yang dinamakan...
8. Penjelajah Spanyol yang meninggal karena terlibat perang Kerajaan di Filipina adalah...
9. Pada tanggal 28 November 1598 bangsa Belanda dibawah pimpinan Jacob van Neck dan Warwijk tiba di Nusantara didaerah...
10. Kongsi Dagang yang dimiliki oleh bangsa Inggris dan berkedudukan di India bernama...
11. Sedangkan kongsi dagang yang dimiliki Belanda bernama VOC yang tujuannya untuk...
12. VOC dalam menjalankan organisasinya dipimpin oleh Dewan 17, namun karena tidak efektif maka diganti Gubernur Jenderal yang mempunyai tugas...
13. Gubernur Jenderal pertama VOC yang berhasil melakukan perjanjian dengan raja Jayakarta bernama...
14. Menebang tanaman rempah-rempah milik penduduk supaya produksi tidak berlebihan dinamakan...
15. Beban utang yang berlebihan mengakibatkan VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda pada tahun...

Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa kisah Marcopolo menjadi salah satu faktor yang mendorong bangsa Eropa menjelajahi dunia Timur ?
2. Jelaskan keterkaitan jatuhnya kota Konstantinopel ditangan Muslim dengan semangat 3 G bangsa Eropa !
3. Jelaskan rute penjelajahan laut bangsa Portugis beserta tokoh dan tempat tujuannya !
4. Mengapa Belanda berambisi menguasai kota-kota strategis di Nusantara, Jelaskan!
5. Penyebab bubarnya VOC salah satunya korupsi. Bandingkan dengan keadaan Indonesia sekarang? Solusi apa yang tepat supaya Indonesia Indonesia tidak senasib dengan VOC?

Soal Ulangan Harian Sejarah Wajib Kelas XI

Jawablah soal-soal berikut!

1. Kata Kolonialisme berasal dari bahasa latin yaitu Colonia yang artinya tanah, maka Imprealisme berasal dari bahasa latin imperator yaitu...
2. Tujuan awal bangsa barat datang ke Nusantara untuk mendapatkan rempah-rempah, fungsi dari rempah-rempah adalah...
3. Pada tahun 1511 Portugis berhasil menguasai Malaka, keuntungan yang didapat Portugis dari penguasaan Malaka adalah...
4. Penjelajah Spanyol yang meninggal karena terlibat perang Kerajaan di Filipina adalah...
5. Pertikaian bangsa kulit putih di Maluku antara Portugis dan Spanyol mengakibatkan pimpinan agama Paus turun tangan dan melakukan perjanjian yang dinamakan...
6. Negara di Eropa yang menjadi pelopor kolonialisme di Nusantara...
7. Semangat 3G telah menjadi faktor dari penjajahan bangsa Barat di Nusantara, apa saja 3G itu...
8. Gelombang tinggi mengakibatkan rombongan kapal Bartholomeus Diaz hanya sampai didaerah...
9. Kongsi Dagang yang dimiliki oleh bangsa Inggris dan berkedudukan di India bernama...
10. Sedangkan kongsi dagang yang dimiliki Belanda bernama VOC yang tujuannya untuk...
11. Gubernur Jendral pertama VOC yang berhasil melakukan perjanjian dengan raja Jayakarta bernama...
12. Menebang tanaman rempah-rempah milik penduduk supaya produksi tidak berlebih dinamakan...
13. Pada tanggal 28 November 1598 bangsa Belanda dibawah pimpinan Jacob van Neck dan Warwijk tiba di Nusantara didaerah...
14. Kongsi Dagang yang dimiliki oleh bangsa Inggris dan berkedudukan di India bernama...
15. Beban utang yang berlebih mengakibatkan VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda pada tahun...

Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa kisah Marcopolo menjadi salah satu faktor yang mendorong bangsa Eropa menjelajahi dunia Timur ?
2. Jelaskan keterkaitan jatuhnya kota Konstatinopel ditangan Muslim dengan semangat 3 G bangsa Eropa !
3. Jelaskan rute penjelajahan laut bangsa Spanyol beserta tokoh dan tempat tujuannya !
4. Mengapa Belanda berambisi menguasai kota-kota strategis di Nusanatara, Jelaskan!
5. Penyebab bubarnya VOC salah satunya korupsi. Bandingkan dengan keadaan Indonesia sekarang? Solusi apa yang tepat supaya Indonesia Indonesia tidak senasib dengan VOC?